

**ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

FATIMATUZHAROH

NIM. 3119087

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimatuzahroh
NIM : 3119087
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juni 2026

Yang menyatakan



Fatimatuzahroh

NIM. 3118037

NOTA PEMBIMBING

H. Misbakhudin, Lc, M.Ag
Jl. Gatot Subroto GG. Kenanga 3 RT.03/V
Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal. : Naskah Skripsi Fatimatuzahroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatimatuzahroh
NIM : 3119087
Judul : **ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF M QURAISH SHIHAB**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Pembimbing,


H. Misbakhudin, Lc, M.Ag
NIP. 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATIMATUZHAROH**

NIM : **3119087**

Judul Skripsi : **ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN DALAM
AL-QUR'AN PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 30 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
dalam Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum.
NIP. 198601082019031006

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M. Ag
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 16 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, S.Ag., M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlibat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gāin	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...أُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	ramā
قِيلَ	Ditulis	qīla
يَقُولُ	Ditulis	yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Ditulis

raudhatul athfal

2. Ta' Marbutah mati

3. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

4. Contoh:

طَلْحَةُ Ditulis

thalhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ

Ditulis

nazzala

الْبُرِّ

Ditulis

al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

Ditulis

ar-rajulu

القَلَمُ

Ditulis

al-qalamu

الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الْجَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	Ditulis	<i>ta'khuẓu</i>
سَيِّئٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Ditulis *Alhamdu lillāhirabbial-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ditulis *Ar-rahmānirrahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Ditulis *Allaāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Ditulis *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat islam dan nikmat iman. Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillahillāhi rabbi al-ālamīn* atas segala anugerah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak M.. Romadhon dan Ibu Umi Hanim yang selalu senantiasa mendukung dan mendoakan setiap langkah saya agar selalu dipermudah dalam menuntut ilmu.
2. Kepada saudara-saudara saya, Alfiyah, Khoirul Anm, Dewi Yohanit, Muhammad Fikri dan Miftahul Huda yang juga senantiasa mensupport memberikan semangat dan senantiasa berjuang bersama membahagiakan orang tua.
3. Bapak H. Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

اللَّهُ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ عَزَمْتُ فَإِذَا

“Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah.”

(Q.S. Āli ‘Imrān [3]:159)



ABSTRAK

Fatimatuszahroh. 2026. **Etika Bisnis Terhadap Lingkungan Dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab**. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Misbakhudin, Lc., M.Ag

Kata kunci: *etika bisnis, lingkungan, Al-Qur'an, Tafsir al-Misbah, Quraish Shihab.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kegiatan bisnis yang hanya berorientasi pada keuntungan tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Padahal Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam telah memberikan landasan etika bisnis terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika bisnis terhadap lingkungan lalu menganalisisnya menggunakan tafsir al-Misbah karya Prof Quraish Shihab.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber daya primer dalam penelitian ini adalah buku Berbisnis dengan Allah dan jurnal Etika Bisnis dalam Wawasan Al-Qur'an karya M. Quraish Shihab. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan etika bisnis terhadap lingkungan, kemudian dianalisis melalui penafsiran tafsir al-Misbah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an tercermin dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 205, Q.S. Al-Maidah ayat 64, Q.S. Al-Qasas ayat 77, dan Q.S. Al-Baqarah ayat 188. Ayat-ayat tersebut menegaskan larangan melakukan kerusakan lingkungan, mengkritik sikap serakah yang mendorong eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat, serta melarang perolehan harta dengan cara yang batil. Dalam perspektif Tafsir al-Misbah, manusia memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk mengelola sumber daya alam secara bijaksana, menjaga

keseimbangan lingkungan, serta menerapkan prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kegiatan bisnis. Dengan demikian, etika bisnis terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga relevan sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai persoalan kerusakan lingkungan akibat aktivitas ekonomi pada masa kini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman islamiyyah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Etika Bisnis Terhadap Lingkungan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah”, serta ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., M.A.Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid, serta Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.

4. Bapak H.Misbakhudin, Lc., M.Ag. sebagai dosen wali dan dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis hingga dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
7. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Peneliti



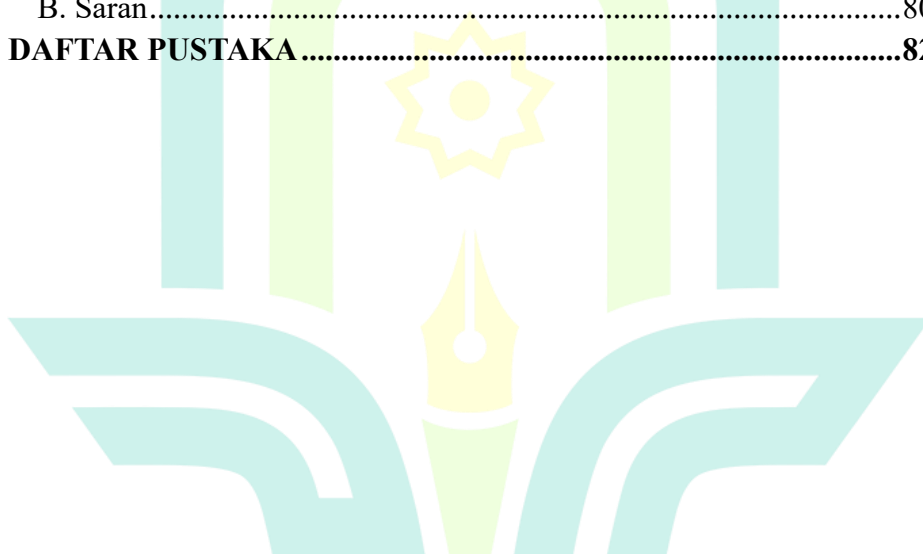
FatimatuzaHroh

NIM. 3119087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Tujuan Penelitian.....	8
D.Manfaat Penelitian	8
E.Tinjauan Pustaka.....	8
F.Metode Penelitian	16
G.Sistematika Penulisan	17
BAB II.....	18
ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN DALAM AL-	
QUR'AN	18
A. Bisnis.....	18
B. Etika Bisnis	21
C. Etika Bisnis Islam	24
D. Lingkungan	28
E. Etika Bisnis Terhadap Lingkungan.....	32
F. Tafsir Maudhu'i.....	34
BAB III	38
AYAT-AYAT ETIKA BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN	
PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB	38
A.Biografi M. Quraish Shihab	38

B. Tafsir Al-Misbah	40
C. Ayat-Ayat Al-Qur'an Etika Bisnis Terhadap Lingkungan.....	43
D. Pandangan M. Quraish Shihab tentang Etika Bisnis terhadap Lingkungan	51
BAB IV	58
ANALISIS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN	
RELEVANSINYA MENGENAI ETIKA BISNIS TERHADAP	
LINGKUNGAN	58
A. Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat- Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Etika Bisnis Terhadap Lingkungan	58
B. Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Dengan Etika Bisnis Terhadap Lingkungan	69
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa, “bacaan sempurna” yang menjadi salah satu makna kata Al-Qur’an yang tepat karena tidak ada satupun yang bisa menandinginya.¹ Ayat Al-Qur’an adalah pokok yang merajut tenunan muslim dan benang yang membentuk jiwanya. Sebab itu, tak sedikit Al-Qur’an membahas suatu permasalahan kehidupan tertentu namun di ditemukan juga di ayat Al-Qur’an lain dengan pembahasan yang selaras, sekalipun ayat tersebut tidak beruntutan. Di sisi lain, sebagian manusia yang gemar membaca dan mempelajari ayat Al-Qur’an tentu mereka pasti menjumpai kecocokan yang sangat menakjubkan.

Dewasa ini, tak sedikit penelitian yang mendalam terkait perubahan lingkungan yang terjadi di dunia ini. Amerika Serikat sebagai negara penyokong kerusakan lingkungan terbesar di dunia, menjadikan kasus ini sebagai “hot news” diberagam media pada akhir tahun 80-an. Tak hanya di Amerika, perubahan lingkungan ini terjadi di seluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor utama yang paling memengaruhi perubahan lingkungan ini.² Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan bisnis. Sebagai makhluk sosial, tentu semua makhluk berperan dalam kegiatan bisnis demi menunjang kehidupannya. Meskipun setiap makhluk mempunyai tujuan berbeda dalam perannya di kegiatan bisnis.

Perubahan lingkungan yang disebabkan kegiatan bisnis ini mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti air, udara, tanah dan lain sebagainya. Fast Fashion Industry menjadi salah satu bisnis yang berdampak pada lingkungan secara signifikan. Contohnya adalah penggunaan warna dan material poliester yang ketika

1 M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2013, hlm. 3

2 Gusti Ayu Made Suartika, “Editorial Perubahan Iklim, Pemanasan Global dan Kualitas Lingkungan Terbangun”, *Space*, Vol.8 No.2, 2021, hlm. 91

dicuci menimbulkan serat mikro yang menambah limbah plastik ini menjadi tercemarnya air. Indonesia juga masuk dalam produksi dan konsumen terbesar.³

Sebagai masyarakat yang konsumtif, masyarakat Indonesia mudah terlena dengan trend-trend fashion yang terus berjalan. Mereka gemar membeli pakaian hanya ingin dilihat dan tidak ketinggalan zaman. Ditambah dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak sekali dari mereka yang ingin "viral" atau dikenal banyak orang. Tentu hal ini menjadi peluang bagi pengusaha fashion, mereka berlomba-lomba menawarkan produk kekinian dengan harga miring tanpa melihat proses produksi ataupun limbah yang dihasilkan dari produksi fashion tersebut.

Dalam memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat, lingkungan yang rusak tentu akan merugikan kegiatan bisnis. Masalah yang sering muncul kerusakan lingkungan dalam kegiatan bisnis dapat dipahami sebagai berikut

Pertama, penggunaan bahan baku. Rusaknya lingkungan akan berakibat fatal apabila bahan baku dalam kegiatan bisnis berasal dari alam. Kedua, pembuangan sampah proses produksi. Sebagai salah satu penyebab kerusakan lingkungan terbesar adalah sampah produksi yang tidak dikelola dengan baik. Entah sampah yang bersifat padat, cair ataupun udara akan mengganggu seluruh kehidupan makhluk di bumi. Ketiga, masalah barang hasil produksi. Dalam kegiatan bisnis, barang hasil produksi mencakup barang siap pakai dan kemasannya. Pelaku bisnis biasanya tidak menyadari apakah hal ini merusak lingkungan atau tidak.⁴

Menurut Bertens dalam penelitian Bisnis, Lingkungan Hidup dan Etika Industri karya Sudiah Hestianah, dkk. menyebutkan ada 6 kerusakan lingkungan yang disebabkan

3 Yohana Defrita Rufikasari, "Telaah Teologi, Ekonomi dan Ekologi Terhadap Fenomena Fast Fashion Industry", *Track Jurnal Kepemimpinan Kristen Teologi dan Entrepreneurship*, Vol.1 No.2, 2022, hlm.69

4 Mabarroh Azizah dan Hariyanto, " Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economics", *Supremasi Hukum : Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, Vol. 10 No. 2, 2021, hlm.244

kegiatan bisnis, di antaranya akumulasi bahan beracun, efek rumah kaca, kerusakan lapisan ozon, hujan asam, penebangan hutan dan penggurunan, serta rusaknya keanekaragaman hayati.⁵

Senada dengan uraian di atas, maka kegiatan bisnis berkaitan erat dengan etika. Sebab banyaknya pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis. Tak hanya pada pekerja, pesaing ataupun konsumen itu sendiri. Namun, lingkungan alam juga masuk di dalamnya.

Pentingnya etika bisnis muncul dikarenakan tidak sedikitnya pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Tak jarang pelaku bisnis mengabaikan etika hanya untuk mendapatkan keuntungan besar. Etika dapat di contohkan sebagai pondasi bangunan, bisnis tidak akan berkembang atau maju tanpa adanya etika.⁶ Perlunya kesadaran bagi setiap pelaku bisnis agar juga memikirkan kesejahteraan lingkungan sekitar karena pengaruh besar yang ditimbulkan etika dalam bisnis akan terlihat di kemudian hari.

Meskipun industri batik memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat Kota Pekalongan, aktivitas produksi juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila limbah yang dihasilkan tidak dikelola secara bertanggung jawab. Dalam data Dinparinaker kota Pekalongan, pada 2025 sedikitnya terdapat 9011 jumlah industri yang ada di Pekalongan.⁷ Kondisi tersebut menjadi perhatian penulis karena merupakan fenomena yang ditemui secara langsung di lingkungan tempat tinggal penulis.

Wilayah tempat tinggal penulis di Kota Pekalongan sering mengalami banjir rob, terutama ketika hujan dengan intensitas

5 Sudiah Hestianah, dkk, "Bisnis Lingkungan Hidup dan Etika Industri ", *Dar El-Falah Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora*, Vol.2 No.1 2022, hlm.21

6 Abdillah Mundir, "Etika Bisnis Islam pada Era Distrupsi", *Mu'allim*, Vol.2, No.1, 2020, hlm.18

7 Dinparinaker kota Pekalongan, "Pusaka (Pusat Data Terpadu Kota Pekalongan)" Dinparinaker Kota Pekalongan, <https://share.google/SYwvYKZgV9ilyXYfP>, diakses pada 3 Juli 2026

tinggi. Genangan air tersebut dapat bertahan selama dua hingga tiga hari dan dalam beberapa kondisi tampak berwarna kehitaman akibat bercampur dengan limbah batik. Fenomena tersebut menimbulkan keprihatinan penulis terhadap pentingnya tanggung jawab pelaku usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Hubungan antara ketiganya yaitu etika, bisnis dan lingkungan dapat disimpulkan “Jika lingkungan alam terlibat dalam proses produksi pada kegiatan bisnis, maka lingkungan alam itu harus dijaga semaksimal mungkin tanpa merusaknya”.⁸ Kegiatan ini merupakan salah satu tanggungjawab bagi pengusaha agar lebih memperhatikan, memperbaiki dan melindungi lingkungan alam.

Urgensi penerapan etika bisnis terhadap lingkungan semakin penting seiring dengan meningkatnya aktivitas industri yang bertujuan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Aktivitas bisnis tidak hanya dinilai dari keberhasilan memperoleh keuntungan, tetapi juga dari sejauh mana pelaku usaha mampu mempertanggungjawabkan dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan sosial.⁹ Pengelolaan limbah yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, mengganggu keseimbangan ekosistem, serta memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diperlukan suatu landasan etika yang dapat mengarahkan kegiatan bisnis agar tetap berjalan dengan memperhatikan prinsip tanggung jawab dan keberlanjutan.

Dalam ruang lingkup bisnis yang mana banyaknya masyarakat yang terlibat mengharuskan mereka untuk bisa mengendalikan keinginannya. Diperlukannya peraturan dan etika dalam kegiatan bisnis ini lah yang memisahkan antara bisnis yang berlandaskan anjuran Al-Qur'an dengan bisnis lainnya. Memang Al-Qur'an tidak secara rinci menjelaskan bab ini, namun lebih

8 Mabarroh Azizah, Hariyanto, “Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economic”, , hlm.240

9 Franz Magnis Suseno, EtikaBisnis : dasar Dan Aplikasinya. Jakarta : Gramedia, 2004, hlm.35

mengamanatkan prinsip-prinsipnya saja.¹⁰

Berkembangnya kegiatan bisnis bukanlah dihasilkan oleh pelaku bisnis itu sendiri. Bukannya petani memerlukan irigasi agar suburnya tanah? Bukannya pelaku bisnis juga memerlukan stabilitas keamanan agar suksesnya perdagangan? Jika benar, maka wajar bila Allah memerintah manusia agar menjaga keseimbangan lingkungan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Imam Ghazali sebagai ulama yang ahli dalam segala aspek ilmu kehidupan melalui pemikirannya terhadap kegiatan bisnis dilandasi oleh pendekatan tasawuf. Imam Ghazali lebih menitikberatkan pada tuntunan wahyu tujuannya agar bahagia dunia dan akhirat. Pandangan Imam Ghazali terkait etika bisnis yaitu perihal ketentuan bisnis dengan mengedepankan etika dalam melaksanakan kegiatan bisnis.¹¹

Pentingnya Etika dalam kegiatan bisnis sangat berpengaruh pada tujuan setiap bisnis. Al-Qur'an sendiri sudah memberi peringatan pada pemilik bisnis agar lebih memperhatikan lingkungan, sebab eksploitasi ataupun proses produksi dalam suatu kegiatan bisnis bisa saja merusak lingkungan sekitar. Bila dalam satu wilayah terdapat lebih dari satu kegiatan bisnis, maka dapat dipastikan adanya lingkungan yang tercemar entah pada air, udara ataupun tanah.

Dalam islam, ketika kita tidak khawatir dalam melaksanakan bisnis yang disebabkan telah yakin bahwa apa yang telah kita laksanakan itu kegiatan bisnis yang baik dan benar, maka hal itu yang dimaksud dengan etika bisnis. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an

رَجُلًا لَا تُلْهِمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَاقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا
تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

10 M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, hlm.531

11 Ali Muhayatsyah, "Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Pemikiran Imam Ghazali", *at-Tijarah*, Vol.2 No. 2, 2020, hlm.98

orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat). (An-Nūr [24]:37)

Etika bisnis yang termuat dalam ayat ini adalah sebagai pengingat bahwa kegiatan bisnis seharusnya tidak sampai melalaikan kita dari berdzikir atau mengingat kepada Allah, sebagaimana kita melakukan sholat dan zakat.¹²

Al-Qur'an juga dikenal dengan kitab yang mengandung ajaran atau norma dalam kehidupan masyarakat.¹³ Pencemaran yang timbul memiliki lebih dari satu kerusakan, tak hanya kerusakan lingkungan namun juga rusaknya etika manusia dan aktivitas bisnis. Maka dari itu, perlu adanya penelitian yang mengkaji Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkesinambungan dengan rusaknya lingkungan serta akibat yang akan dialami manusia, supaya manusia bisa mencari akar utama terjadinya kerusakan dan cara penyelesaian kerusakan lingkungan yang berdampak multidimensional.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Al-A'raf [7]:56)

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti mencoba mengkaji bagaimana etika bisnis terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an perspektif tafsir al-Misbah. Penulis memilih penafsiran Prof Quraish Shihab sebagai penelitian karena, melihat bagaimana M. Quraish Shihab sangat perhatian terhadap etika

12 Sinta Kasim, dkk., "Rekonstruksi Bisnis Islam Perspektif Al-Qur'an", *Elfata*, Vol.1 No.1, 2022, hlm.72

13 M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, hlm.421

bisnis, dengan bukti beberapa penelitian nya, seperti jurnal Etika Bisnis dalam Wawasan Al-qur'an yang diterbitkan pada 1997 dan buku Bisnis Sukses Dunia Akhirat yang juga diterbitkan pada 2011. Perihal etika, setidaknya bisa melihat hadits Rasulullah SAW.

لا ضرر ولا ضرار

“Tidak dibenarkan merugikan diri sendiri, tidak juga orang lain.” (HR. Ibnu Majah)

M. Quraish Shihab mendeskripsikan hadits diatas setidaknya bagi pebisnis minimal bisa mengendalikan diri tanpa membahayakan siapapun.

Dalam hal etika bisnis, M. Quraish Shihab mendefinisikan sebagai:

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu kunci sukses jangka panjang, sebab dalam bisnis, komunikasi akan intensif terjadi. Kejujuran lebih berpengaruh dalam bisnis dibanding komunikasi dengan persamaan agama, bangsa dan keluarga tanpa didasari kejujuran.

2. Pemenuhan janji dan perjanjian

Adanya peraturan dalam bisnis yang termuat dalam sebuah perjanjian menuntut mereka untuk saling percaya antara satu sama lain. Jika mengabaikan janji maka kepercayaan menjadi pudar dan terputusnya hubungan antar bisnis.

3. Toleransi, Keluwesan dan Keramahtamahan

Bisnis bukan hanya sekedar mencari laba semata. Perlunya menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak luar yang nantinya akan menguntungkan kedua belah pihak.¹⁴

14 M. Quraish Shihab, *Berbisnis dengan Allah (Edisi Baru)*, Tangerang Selatan : Lentera Hati, 2022, hlm.22

B. Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian kali ini merumuskan dua pertanyaan yang menjadi fokus masalah yang akan dikaji, yaitu :

1. Bagaimana penafsiran M Quraish Shihab tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan etika bisnis terhadap lingkungan?
2. Bagaimana relevansi penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan etika bisnis terhadap lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab terkait etika bisnis terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui relevansi penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan etika bisnis terhadap lingkungan

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan pada pelaku bisnis agar lebih memperhatikan lingkungan sesuai dengan etika bisnis dalam Al-Qur'an.
2. Memperbanyak sumber bacaan keislaman yang dikaji dari Al-Qur'an berkaitan dengan etika bisnis terhadap lingkungan perspektif tafsir al-Misbah dan pengembangan keilmuan dalam islam
3. Sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana pada progam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori
 - a. Etika bisnis

Dewasa ini bisnis merupakan suatu entitas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, hal ini menandakan adanya kerumitan dalam operasionalnya. Meskipun faktor ekonomi menjadi peran penting dalam bisnis, perlu juga untuk memperhatikan faktor etika.¹⁵ Menurut Manuel G. Velasquez dalam buku Etika

¹⁵ Emeralda Ayukusuma dan Ardilla Ayu Kinara, *Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Deepublish Digital) 2025, hlm. 4

Bisnis karya Emeraldalda Ayukusuma dan Ardilla Ayu Kinara Etika bisnis didefinisikan sebagai studi kasus tentang benar atau salah secara moral yang berdasarkan pada standar moral yang relevan dengan kebijakan, institusi dan perilaku bisnis.¹⁶

Etika bisnis berfungsi sebagai petunjuk arah agar kegiatan bisnis tidak hanya berjalan sesuai dengan hukum. Namun harus juga sesuai dengan nilai moral kemanusiaan, keadilan dan tanggungjawab sosial. Ciri dasar etika dalam bisnis yaitu :

- 1.) Berorientasi pada keadilan dan kejujuran dalam transaksi
- 2.) Menjaga transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan dan manajemen
- 3.) Memperhatikan tanggungjawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat
- 4.) Menghindari praktek curang, seperti suap, manipulasi data dan eksploitasi karyawan.¹⁷

b. Lingkungan

Lingkungan adalah satuan semua hal di sekitar manusia yang akan berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri, manusia sebagai bagian dari lingkungan yang mampu menciptakan lingkungan binaan.¹⁸ Dalam buku Ilmu Lingkungan karya Srtinatalia Silaen menyebutkan bahwa Prof ST Munajat Danusaputra mendefinisikan lingkungan sebagai seluruh benda dan keadaan, seperti manusia dan apa yang dilakukan manusia yang tampak dalam bagian dimana manusia itu berdiri dan menciptakan kelangsungan hidup juga keharmonisan.¹⁹

16 Emeraldalda Ayukusuma dan Ardilla Ayu Kinara, Etika Bisnis, hlm. 11

17 Tri Yanti, dkk., Buku Ajar Etika Bisnis dan Profesi, (Payakumbuh: Serasi Media Teknologi), 2024, hlm. 3

18 Ashriady, dkk., "Pengetahuan Lingkungan", Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2020, hlm. 21

19 Srtinatalia Silaen, " Ilmu Lingkungan", Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023, hlm.1

Sebagai aktor utama dalam lingkungan, kegiatan manusia sangatlah berpengaruh dengan kondisi lingkungan. Dalam mewujudkan kebutuhannya, manusia sangat bergantung pada lingkungan. Lingkungan yang baik tercipta dari keharmonisan dan keserasian antara manusia dengan lingkungan. Ketika interaksi manusia dengan lingkungan tidak harmonis, maka akan terjadi pencemaran lingkungan yang nantinya akan merugikan manusia itu sendiri.²⁰ Macam-macam pencemaran lingkungan diantaranya:

1.) Pencemaran air

Pencemaran air adalah berubahnya warna dan bau pada air seperti danau, sungai, dan lautan yang disebabkan oleh manusia. Jadi jika air berubah warna yang bau yang disebabkan oleh fenomena alam, hal ini tidak masuk pencemaran air.

2.) Pencemaran udara

Pencemaran udara merupakan bercampur satu atau lebih zat kimia di atmosfer yang berakibat fatal bagi makhluk, mengganggu keindahan dan kenyamanan. Pencemaran udara sendiri bisa berasal dari aktivitas manusia dan fenomena alam.

3.) Pencemaran tanah

Pencemaran tanah merupakan tercampurnya zat kimia buatan manusia yang masuk ke dalam tanah. Ketika zat kimia sudah mencemari tanah, maka bisa berdampak langsung pada manusia dan juga bisa mencemari air yang ada di dalam tanah dan udara di atasnya.²¹

20 Desy Safitri, dkk., “Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup”, Tangerang : PT Pustaka Mandiri, 2020, hlm. 7

21 Dale Dompas Sompotan dan Jenas Sinaga, “Pencegahan Pencemaran Lingkungan”, Saintekes, Vol.1 No. 1, 2022, hlm. 3

c. Tafsir Maudhu'i

Metode tafsir maudhu'i adalah upaya untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan memfokuskan pada tema yang telah ditetapkan dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut. Topik inilah yang menjadi ciri utama dari tafsir maudhu'i.²² Tafsir Maudhu'i baru menjadi trend baru dalam penafsiran Al-Qur'an di era modern-kontemporer.²³ Metode ini berfokus pada satu tema tertentu direlasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian dijabarkan secara rinci dan lugas yang diperkuat dengan dalil dan fakta yang ada.

Menurut al-Farmawi, langkah-langkah metode tafsir maudhu'i yaitu:

- 1.) Menentukan tema yang akan diteliti
- 2.) Menghimpun ayat-ayat yang berhubungan dengan tema yang dipilih
- 3.) Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai dengan urutan turunnya ayat beserta asbabun nuzulnya
- 4.) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dengan surahnya masing-masing
- 5.) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna
- 6.) Menambahkan informasi hadits yang relevan
- 7.) Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan.²⁴

2. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan etika bisnis sudah banyak diteliti oleh para pakar ulama dan akademisi, diantaranya :

Ali Muhayatsyah dalam jurnal at-Tijarah (2021)

22 Abdul Mustakim, 2014, Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta), hlm.63

23 Abdul Mustakim, hlm.19

24 Abdul Mustakim, hlm.66

yang berjudul Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Pemikiran Imam Ghazali Islamic Bussiness Ethic in al-Ghazali Perspective menjelaskan bahwa kode etik yang dipraktekkan Imam Ghazali dalam aktivitas bisnis mengedepankan etika/moralitas. Perlunya peran negara dan agama sebagai pengendali kegiatan bisnis, yakni agama sebagai pondasi dan negara sebagai pelindungnya.²⁵ Penelitian ini lebih mengacu pada pendapat Imam al-Ghazali dalam aktivitas bisnis nya. Kesempatan kali ini, penulis akan mencoba menyelaraskan etika bisnis dengan ayat Al-Qur'an melalui sudut pandang Prof Quraish Shihab dalam karyanya yang berjudul Tafsir Al Misbah.

Melia BR Ginting dan Nuriaslami dalam jurnal ekonomi bisnis manajemen dan akuntansi (2021) yang berjudul Pentingnya Menjalankan Etika dalam Bisnis, di sini peneliti menjelaskan konsep etika bisnis dalam islam yang sudah di contohkan oleh Rasulullah Saw, di antaranya kejujuran, sopan santun, tidak boleh curang dan lain sebagainya.²⁶ Hemat penulis, urgensi yang terjadi pada zaman Rasulullah tentu akan mengalami sedikit perubahan pada apa yang terjadi pada zaman sekarang. Etika bisnis yang dijabarkan oleh peneliti hanya etika pribadi sebagai pelaku bisnis itu sendiri, Seperti kejujuran, sopan santun, dll. Perlunya melihat dampak lain yang dihasilkan dari kegiatan bisnis yang merugikan masyarakat sekitar akan sedikit penulis jabarkan pada kesempatan kali ini.

Mawar Lestari dalam skripsinya(2022) yang berjudul Analisa dampak Lingkungan Terhadap Pengolahan Limbah Ternak Ayam Broiler Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Study : Desa Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah), Hasil penelitian ini menunjukkan usaha peternakan di desa Pujodadi belum sesuai dengan ketentuan

25 Ali Muhayatsyah

26 Ginting, M.B., dan Aslami,N., “Pentingnya Menjalankan Etika Dalam Bisnis”, *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, Vol.2, No.2, 2021

prinsip etika bisnis islam. Hal ini terjadi karena tidak adanya upaya dari pelaku bisnis dalam mengelola limbah yang dihasilkan. Penelitian ini berfokus pada pelaku bisnis yang ada di desa Pujodadi.²⁷ Penulis akan mencoba untuk menjabarkan etika bisnis yang sesuai dengan Al-Qur'an perspektif M. Quraish Shihab.

M. Ikham Apriansyah dan Ersi Sisdianto dalam jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (2024) yang berjudul dampak etika bisnis terhadap kebijakan lingkungan perusahaan antara keuntungan dan tanggungjawab sosial menjelaskan bahwa etika bisnis mempunyai dampak besar terhadap lingkungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, kegiatan bisnis yang menerapkan etika bisnis terhadap lingkungan juga lebih siap menghadapi tantangan pasar yang menjadikan keberlanjutan dan tanggungjawab sosial menjadi prioritas.²⁸ Dalam hal ini penulis mencoba mengaitkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan lebih dijabarkan melalui tafsir al-Misbah.

Syahrini Ramadhani dalam skripsinya (2024) yang berjudul Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah di Desa Alitta Kab Pinrang (Etika Bisnis Islam), hasil penelitian ini menunjukkan dalam kegiatan pertambangan melakukan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan berdampak buruk pada penurunan fungsi dan kerusakan lingkungan yang mana akan merugikan masyarakat yang tinggal dekat dengan

27 Mawar Lestari, Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Pengolahan Limbah Ternak Ayam Broiler Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Study : Desa Pujodadi Kec Trimurjo Lampung Tengah), (Lampung : IAIN Metro, 2022)

28 M. Ikham Apriansyah dan Ersi Sisdianto, "Dampak Etika Bisnis Terhadap Kebijakan Lingkungan Perusahaan Antara Keuntungan dan Tanggungjawab Sosial", Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol. 1 No. 4 2024

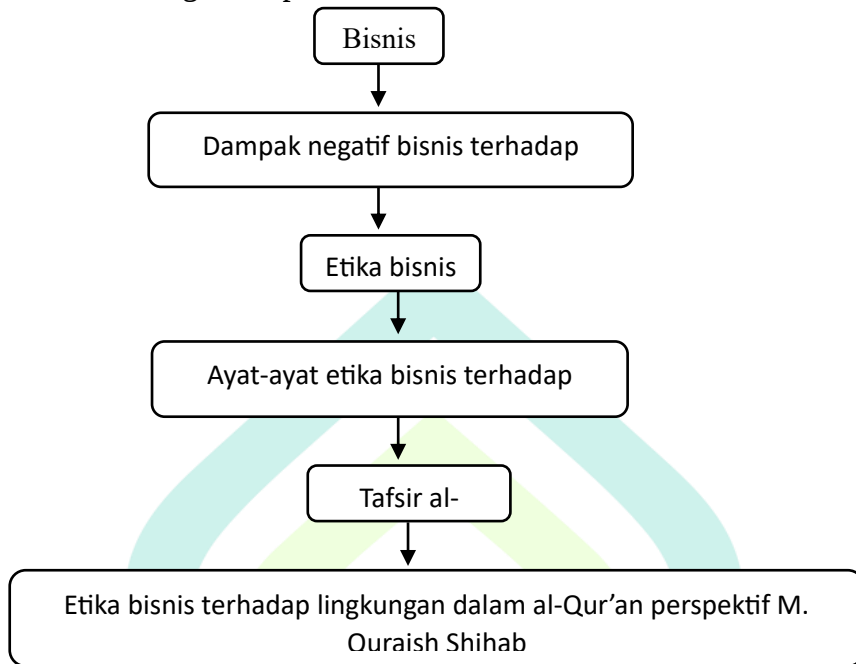
kegiatan produksi.²⁹ Dalam hal ini penulis akan mencoba merekonstruksi dengan mengaitkan bagaimana seharusnya etika bisnis dalam Al-Qur'an melalui perspektif M Quraish Shihab.

Dari beragam penelitian yang penulis amati, menurut penulis masih sedikitnya penelitian yang menjelaskan etika bisnis terhadap lingkungan yang dilandaskan ayat Al-Qur'an dan ditafsirkan secara rinci pada Tafsir al-Misbah. Kali ini, penulis akan mencoba merekonstruksi ayat Al-Qur'an yang berbicara mengenai etika bisnis terlebih pada lingkungan dan bagaimana tafsir al-Misbah menjelaskan makna dari ayat Al-Qur'an tersebut. Dalam kesempatan ini, Penelitian akan difokuskan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang etika bisnis terhadap lingkungan seperti berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas.



29 Syahrini Ramadhani, Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalan Batu Pecah di Desa Alitta Kab Pinrang (Etika Bisnis Islam), (Pare-Pare : IAIN Pare-Pare, 2024)

3. Kerangka Berpikir



Dalam kegiatan bisnis, semakin terjaganya lingkungan maka akan menguntungkan kegiatan bisnis itu sendiri. Tidak merusaknya berarti kita telah mempertahankan pelestarian alam yang nantinya akan bermanfaat bagi semua makhluk. Dalam kegiatan bisnis, semakin baiknya lingkungan pada akhirnya akan menguntungkan. Begitupun sebaliknya rusaknya lingkungan secara tidak langsung mengidentifikasi akan terganggunya kebutuhan primer yang bersumber dari lingkungan yang nantinya akan merugikan diri sendiri dan makhluk lainnya dalam memenuhi kebutuhan.³⁰

Sementara itu, kurangnya kesadaran pelaku bisnis dalam menjaga lingkungan ini menimbulkan banyaknya kerusakan alam, seperti tercemarnya air, udara kerusakan hutan ataupun yang lainnya. Dan penelitian ini akan lebih

³⁰ Mubarroh Azizah, Hariyanto, "Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economic", hlm.241

ditekankan penting nya etika bisnis terhadap lingkungan dengan berlandaskan Al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini seutuhnya menggunakan library research atau studi kepustakaan, maknanya meneliti dari beragam sumber data yang mempunyai kesamaan dengan persoalan yang akan diteliti melalui beberapa tahapan dari data yang dikumpulkan sesuai dengan penelitian ini, berikut tahapannya :

1. Sumber data

Mengenai sumber data dalam permasalahan ini mencakup 2 hal, yaitu

- a. Data primer, yakni data yang bersumber dari buku Berbisnis dengan Allah dan Jurnal Etika Bisnis dalam Wawasan Al-Qur'an karya M. Quraish Shihab
- b. Data Sekunder, yakni data yang bersumber dari buku atau peneliti lain yang didalamnya mencakup materi penelitian ini. Seperti Tafsir al-Misbah dan penelitian lainnya yang relevan.

2. Teknik pengumpulan data dan analisis data

Semua data yang digunakan dan dihimpun dengan istilah menukil, lalu diurutkan dengan terstruktur sehingga menjadi satu ide deskripsi yang lugas terkait “Etika Bisnis Terhadap Lingkungan Dalam Al-Qur'an Perspektif M Quraish Shihab”

Tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, pertama menukil ayat-ayat Al-Qur'an yang berujar mengenai etika bisnis terhadap lingkungan dalam buku Berbisnis dengan Allah dan jurnal Etika Bisnis dalam wawasan Al-Qur'an. Kedua, menjelaskan terjemahan etika bisnis terhadap lingkungan. Ketiga, menghadirkan penjelasan tafsir al-Misbah terhadap ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika bisnis terhadap lingkungan. Keempat, melakukan transformulasi pemahaman ayat terhadap kajian etika bisnis terhadap lingkungan. Terakhir, memberikan kesimpulan rumusan terkait etika bisnis

terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab.

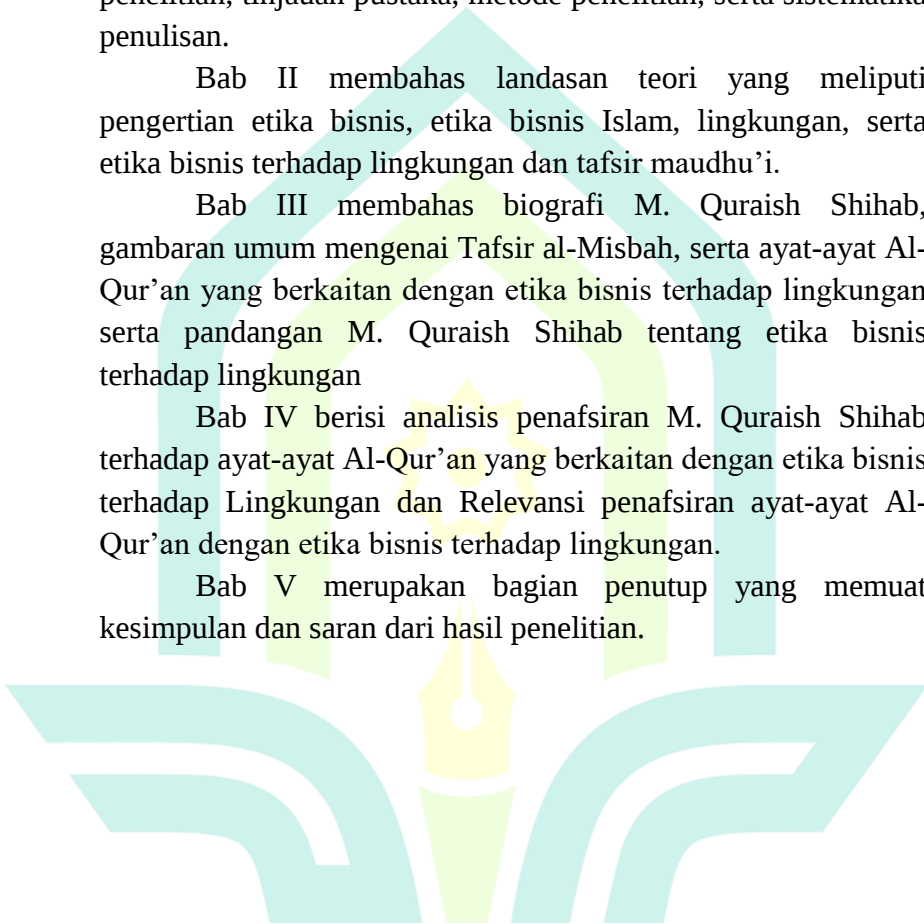
Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II membahas landasan teori yang meliputi pengertian etika bisnis, etika bisnis Islam, lingkungan, serta etika bisnis terhadap lingkungan dan tafsir maudhu'i.

Bab III membahas biografi M. Quraish Shihab, gambaran umum mengenai Tafsir al-Misbah, serta ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika bisnis terhadap lingkungan serta pandangan M. Quraish Shihab tentang etika bisnis terhadap lingkungan

Bab IV berisi analisis penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika bisnis terhadap Lingkungan dan Relevansi penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan etika bisnis terhadap lingkungan.

Bab V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

M. Quraish Shihab memilih empat ayat yang berhubungan dengan etika bisnis terhadap lingkungan diantaranya surah Al-Baqarah ayat 205, surah Al-Mā'idah ayat 64, surah Al-Qaṣaṣ ayat 77, dan surah Al-Baqarah ayat 188. Dari keempat ayat ini dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memberikan landasan etis yang sangat kuat mengenai hubungan antara aktivitas bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Keempat ayat tersebut secara substansial menegaskan larangan terhadap segala bentuk fasād (kerusakan), baik yang berkaitan dengan kerusakan alam, ketidakadilan ekonomi, maupun perilaku bisnis yang merugikan masyarakat.

Berdasarkan pembahasan keempat ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai etika bisnis terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat dengan kegiatan bisnis saat ini. Surah Al-Baqarah ayat 205 menegaskan larangan terhadap kegiatan bisnis yang menimbulkan kerusakan (fasād) dan mengganggu keseimbangan lingkungan, sedangkan Surah Al-Mā'idah ayat 64 menekankan tanggung jawab pelaku bisnis agar tidak melampaui batas dalam memanfaatkan sumber daya alam. Selanjutnya, Surah Al-Qaṣaṣ ayat 77 mengajarkan prinsip iḥsān, yaitu bahwa kegiatan bisnis tidak hanya dituntut untuk menghindari kerusakan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Sementara itu, Surah Al-Baqarah ayat 188 menegaskan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam memperoleh keuntungan serta melarang praktik bisnis yang merugikan masyarakat dan lingkungan melalui manipulasi maupun penyalahgunaan hukum. Dengan demikian, keempat ayat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bisnis yang sesuai dengan etika Islam harus mampu menyeimbangkan kepentingan ekonomi dengan tanggung jawab terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan sehingga kegiatan

bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan dan keberlanjutan kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, antara lain:

Pertama, bagi pelaku bisnis, diharapkan agar lebih memperhatikan aspek etika dalam menjalankan kegiatan bisnis, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan. Pelaku bisnis hendaknya tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan. Implementasi konsep bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) yang sejalan dengan nilai-nilai Islam perlu menjadi prioritas, seperti pengelolaan limbah yang baik, penggunaan sumber daya secara efisien, serta menjaga keseimbangan ekosistem.

Kedua, bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, diharapkan dapat memperkuat regulasi yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan dalam aktivitas ekonomi. Kebijakan yang dibuat hendaknya tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mengandung nilai-nilai etika sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Selain itu, pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan bisnis juga perlu ditingkatkan agar tidak terjadi pelanggaran yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat.

Ketiga, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dari segi jumlah ayat yang dikaji maupun pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan perspektif tafsir yang berbeda atau dengan mengaitkannya pada praktik bisnis kontemporer. Hal ini penting agar konsep etika bisnis dalam Al-Qur'an dapat lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Keempat, bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas konsumsi. Masyarakat sebagai

konsumen memiliki peran penting dalam mendorong praktik bisnis yang beretika dengan memilih produk dan jasa yang ramah lingkungan serta tidak merusak lingkungan.

Dengan adanya berbagai saran tersebut, diharapkan konsep etika bisnis terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an Perspektif tafsir al-Misbah tidak hanya menjadi kajian teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta keseimbangan antara kagiat bisnis dan kelestarian lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Afiyah Nafisah Barokah, dkk., 2022, “Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Puskesmas Mamajang Makassar)”, *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, Vol. 4 No.1
- Abdillah Mundir, 2020, “Etika Bisnis Islam pada Era Distrupsi”, *Mu'allim*, Vol.2, No.1
- Abdul Djalal, 1990, *Urgensi Tafsir Maudhu'i Pada Masa Kini*, (Jakarta : Kalam Mulia)
- Abdul Hay al-Farmawi, 2005, *al-Bidayah fial-Tafsir al-Maudu'i*, (Kairo: Dar Matabi' wa al-Nashr al-Islamiyah), Cet. 7
- Abdul Hayy Al-Farmawi, 1997, *Al-Bidayah Fi At-Tafsir Al-Maudhu'i Dirasah Manhajiyyah Maudhu'iyah*, Kairo: Maktabah Jumhuriyah
- Abdul Mustakim, 2014, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta)
- Abdullah Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta : Rajawali Pers)
- Abdullah Muhammad, 2022, “Urgensi Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an”, *Jurnal Pilar* Vol.13 No.1
- Ahmad Warson Munawir, 1997, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progesif)
- Ali Muhayatsyah, 2020, “Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Pemikiran Imam Ghazali”, *at-Tijarah*, Vol.2 No. 2
- Andi Susilawaty, dkk., 2021, *Ilmu Lingkungan*, Makassar : Yayasan Kita Menulis
- Andreas Dharma Nurhalim, 2023, “Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya dalam Kemajuan Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol. XIV, No. 2
- Anindita, dkk., 2022, “Metode Tafsir (al-Tafsir al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran, al-Mauwdu'i)” *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.10 No.1

- Antonius Prahendratno, dkk., 2023, " *Buku Ajar Pengantar Bisnis*",
Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia
- Ashriady, dkk., 2020, " *Pengetahuan Lingkungan*", Bandung : CV
Media Sains Indonesia
- Azmi Listya Anisah, dkk., 2023, " *Pengantar Bisnis*", Majalengka :
Edupedia Publisher
- Christianingrum, dkk., 2024, *Etika Bisnis*, Batam : CV Rey Media
Grafika
- Dale Dompas Sompotan dan Jenas Sinaga, 2020, " *Pencegahan
Pencemaran Lingkungan*", Saintekes, Vol.1 No. 1
- Departemen Agama RI, 2009 *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian
Lingkungan Hidup*, (Jakarta : Kemenag RI)
- Desy Safitri, dkk., 2020, " *Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan
Hidup*", Tangerang : PT Pustaka Mandiri
- Desy Safitri, dkk., 2020, *Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup*,
Tangerang : PT Pustaka Mandiri
- Dhian Tyas Untari dan Budi Satria, 2021, " *Buku Ajar Pengantar
Bisnis*", Banyumas : Pena Persada
- Dinparinaker kota Pekalongan, " *Pusaka (Pusat Data Terpadu Kota
Pekalongan)*" Dinparinaker Kota Pekalongan,
<https://share.google/SYwvYKZgV9ilyXYfP>, diakses pada 3 Juli
2026
- Emeralda Ayukusuma dan Ardilla Ayu Kinara, 2025, *Etika Bisnis*,
(Yogyakarta: Deepublish Digital)
- Ericha Tiara Hutamy, dkk., 2021, " *Analisis Penerapan Bisnis Model
Canvas Pada Usaha Mikro Wirausaha Generasi Z (Analysis of
the Canvas Model's Application to Micro-Entrepreneurs of
Generation Z)*", Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD),
Vol 1, No 1
- Franz Magnis Suseno, 2004, *EtikaBisnis : dasar Dan Aplikasinya*.
Jakarta : Gramedia
- Ginting, M.B., dan Aslami, N., 2021, " *Pentingnya Menjalankan Etika
Dalam Bisnis*", Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi
(EBMA), Vol.2, No.2

- Gusti Ayu Made Suartika, 2021, “*Editorial Perubahan Iklim, Pemanasan Global dan Kualitas Lingkungan Terbangun*”, *Space*, Vol.8 No.2
- Hadion Wijoyo, dkk., 2021, “*Pengantar Bisnis*”, Solok : Insan Cendekia Mandiri
- Hanum Auliya Rahmah dan Nanik Aprianti, 2021, “*Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Eksploitasi (Pemanfaatan Berlebihan) pada Jual Beli Batu Kapur*”, *Journal Riset Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No.1
- Hulfa Raihani, 2022, “*Etika Pemanfaatan Sumber Daya Alam Penggalian Batu Pecah Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.*”, *Jurnal Iqtisaduna*, Vol.8 No.1
- Jeni J Therik Dan Maria M.Lino, 2021, “*Membangun Kesadaran Masyarakat Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan*”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.17 No.1
- Juanda dan Hapzi Ali, 2022, “*Literature Review Hukum Bisnis*”, *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, Vol. 2 No.2
- Judiatin Rachmiarti Kusumah, 2020, “*Green Product sebagai Penerapan Etika Bisnis pada Perusahaan Produsen Cat*”, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 1, No.5
- Khristarini Mariana, 2023, “*Peranan Etika Bisnis dalam Menghadapi Global Warming di Era Globalisasi*”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2, No.1
- Kris Nandang dan Suciyadi Ramdhani, 2021, “*Bisnis Sebagai Gerakan Dakwah dan Dampaknya bagi Kesejahteraan Sosial Menurut Tafsir al-Misbah*”, Diya’ Al-Afkar, Vol.9 No.1
- Lentera Hati, “*Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab*”, <https://www.lenterahati.com/penulis/prof-dr-muhammad-quraish-shihab/> (diakses pada 1 Desember 2025)
- Lentera Hati, “*Tafsir al-Mishbah jilid 12*”, <https://store.lenterahati.com/products/tafsir-al-mishbah-volume-12> (diakses pada 1 Desember 2025)
- Lisnawati, 2024, “*Penyusunan Strategi Bisnis Menurut Prespektif Ekonomi Islam*”, *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5 No.1

- M. Ikham Apriansyah dan Ersi Sisdianto, 2024 *“Dampak Etika Bisnis Terhadap Kebijakan Lingkungan Perusahaan Antara Keuntungan dan Tanggungjawab Sosial”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol.1 No.4
- M. Ikham Apriansyah dan Ersi Sisdianto, 2024, *“Dampak Etika Bisnis Terhadap Kebijakan Lingkungan Perusahaan Antara Keuntungan dan Tanggungjawab Sosial”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol. 1 No. 4
- M. Quraish Shihab dkk., 1999, *Sejarah dan Ulumul Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, Cet. 1)
- M. Quraish Shihab, *“Koleksi Buku Karya M. Quraish Shihab”*, <https://quraishshihab.com/karya-mqs/> (diakses pada 2 Desember 2025)
- M. Quraish Shihab, *“Profil Singkat M. Quraish Shihab”*, <https://quraishshihab.com/profil-mqs/> (diakses pada 10 Oktober 2025)
- M. Quraish Shihab, *“Profil Singkat M. Quraish Shihab”*, <https://quraishshihab.com/profil-mqs/> (diakses pada 10 Oktober 2025)
- M. Quraish Shihab, 1994, *Studi Kritis Tafsir al-Manar* (Jakarta: Pustaka Hidayah)
- M. Quraish Shihab, 1997, *“Etika Bisnis dalam Wawasan Al-Qur'an”*, Ulumul Qur'an Vol. VII No. 3
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 1* (Jakarta: Lentera Hati)
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 3* (Jakarta: Lentera Hati)
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 11* (Jakarta: Lentera Hati)
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 10* (Jakarta: Lentera Hati)
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 5* (Jakarta: Lentera Hati)
- M. Quraish Shihab, 2003, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan)

- M. Quraish Shihab, 2022, *Berbisnis dengan Allah (Edisi Baru)*, Tangerang Selatan : Lentera Hati
- M. Quraish Shihab, 2023, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : PT Mizan Pustaka
- Mabarroh Azizah dan Hariyanto, 2021, “ *Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economics*”, *Supremasi Hukum : Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, Vol. 10 No. 2
- Maulida, dkk., 2024, “*Etika Bisnis Islam : Implementasi Prinsip Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah*”, *El-Iqtishady : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.6 No.1
- Mawar Lestari, 2022, *Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Pengolahan Limbah Ternak Ayam Broiler Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Study : Desa Pujodadi Kec Trimurjo Lampung Tengah)*, (Lampung : IAIN Metro)
- Moh Alfian Nugroho, 2022, “*Konsep Pendidikan Lingkungan : Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan*”, *Ibtidaiyyah*, Vol.1 No.2
- Muh Dian Nur Alim Mu'min dan Rahmawati Muin, 2024, “*Telaah Konsep Green Economic Dalam Implementasi Etika Bisnis Islam*”, *Jurnal Of Management and Innovation Entrepreneurship*, Vol.1 No.4
- Muhammad Andre Alkahfi dan Zuhrinal M Nawawi, 2023, “*Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi*”, *VISA : Journal of Visions and Ideas*, Vol. 3 No. 2
- Muhammad Quraish Shihab, 2002, “*Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*” Vol.11 (Jakarta : Lentera Hati)
- Mustahidin Malulah dan Reza Adeputra Tohis, 2023, “*Metodologi Tafsir Al-Qur'an (Dari Global ke Komparatif)*”, *al-Mustafid : Jurnal of Qur'an and Hadits Studies*, Vol.2 No.1
- Nashiruddin Baidan, 2012, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) cet. IV
- Nayli Amirah Firdaus, dkk., 2023, “*Analisis Penerapan Etika Bisnis dalam Perusahaan : Studi Literatur Faktor Pendukung dan Tantangan*”, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol.3 No.2

- Neli Hajar, 2022, “*Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Pelanggan*”, *Journal Economic Insights*, Vol.1 No.2,
- Nur Afifah, 2022, “*Identifikasi Etika Bisnis Islam dalam Jual Beli Online dengan Sistem Reseller*”, *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis (JRIEB)*, Vol.2 No.1
- Nur Isnaini, “*Konsep Pembentukan Islamic Branding Tinjauan Etika Bisnis Islam*”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol.5 No.3
- Nur Manna Silviah dan Novieati Dwi Lestari, 2022, “*Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan UMKM*”, *AL-IQTISHOD : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 10 No.1
- Putri Sri Lestari dan Dedah Jubaedah, 2023, “*Prinsip-prinsip Umum Etika Bisnis Islam*”, *J-ALIF : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, Vol.8 No.2
- M. Quraish Shihab, 1994, *Membumikan Al-Quran (Fungsi Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung; Mizan)
- Rahmatullah, dkk., 2021, “*M. Quraish Shihab dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur'an Indonesia Kontemporer*”, *Suhut*, Vol. 14, No. 1
- Ravena Zahran dan Hapzi Ali, 2020, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi: Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode*”, *Universitas Mercu Buana*
- Riskun Iqbal, 2022, “*Digital Marketing Perspektif Etika Bisnis Islam*”, *Jurnal Muftadiin*, Vol 8 No.2
- Rusdan dan Sahiral Amin, 2024, “*Visi Al-Qur'an Tentang Produksi (Eksplorasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Melalui Kata Kunci)*”, *Muslimpreneur*, Vol.4 No.2
- Samsurijal Hasan, dkk., 2022 *Studi Kelayakan Bisnis*, Banyumas : Pena Persada
- Sinta Kasim, dkk., 2022, “*Rekonstruksi Bisnis Islam Perspektif Al-Qur'an*”, *Elfata*, Vol.1 No.1
- Slamet Soesanto, 2022, “*Akuntansi Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau Perspektif Relasi Natural Sustainable dengan Keberlanjutan Bisnis*”, *Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perbankan*, Vol.9 No.1

- Sri Sulistiya Wati dan Imam Mukhlis, 2023, “*Peran Etika Bisnis dalam Mendorong Sustainability Perusahaan*”, Business and Investment Review, Vol.1, No.6,
- Srtinatalia Silaen, 2023, “ *Ilmu Lingkungan*”, Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Srtinatalia Silaen, 2023, *Ilmu Lingkungan*, Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Sudiah Hestianah, dkk, 2022, “*Bisnis Lingkungan Hidup dan Etika Industri* “, Dar El-Falah Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora, Vol.2 No.1
- Syahrini Ramadhani, 2024, *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah di Desa Alitta Kab Pinrang (Etika Bisnis Islam)*, (Pare-Pare : IAIN Pare-Pare)
- Tri Yanti, dkk., 2024, *Buku Ajar Etika Bisnis dan Profesi*, (Payakumbuh: Serasi Media Teknologi)
- Uly Mabruroh Halida, 2020, “*Teori pengantar bisnis*”, Pamekasan : Duta Media Publishing
- Uup Gufron dan Raden Yulia A.Hambali, 2022, “*Manusia, Alam dan Tuhan dalam Ekosufisme Al-Ghazali*”, Jurnal Akidah dan Filsafat Islam, Vol.7 No.1
- Vera Maria dan Arfan Maulana, 2022, “*Etika Bisnis di Era Digital dan Dunia IT (Informasi dan Teknologi) dalam Perusahaan PT Indofood Tbk*”, Cakrawala Ilmiah, Vol.2 No.4
- Yohana Defrita Rufikasari, 2022, “*Telaah Teologi, Ekonomi dan Ekologi Terhadap Fenomena Fast Fashion Industry*”, Track Jurnal Kepemimpinan Kristen Teologi dan Entrepreneurship, Vol.1 No.2
- Zainul Mun'im, 2021, “*Etika Lingkungan Biosentris dalam Al-Qur'an*”, Suhuf, Vol.15 No.1